BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Mambaul Ulum Megaluh telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Mind mapping* pada Mata Pelajaran SKI

   Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model pembelajaran *mind mapping* di MA Mambaul Ulum Megaluh telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

   a. Perencanaan

      Perencanaan pembelajaran *mind mapping* di MA Mambaul Ulum Megaluh telah dilakukan secara sistematis melalui penentuan tujuan, pemilihan materi, perancangan struktur *mind mapping*, integrasi metode, dan evaluasi.

   b. Pelaksanaan

      Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pendekatan *student-centered learning*, di mana siswa aktif membuat dan mempresentasikan *mind mapping*, guru hanya sebagai fasilitator.

   c. Evaluasi

      Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil *mind mapping*, presentasi, keaktifan, dan refleksi guru.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran SKI melalui *Mlnd mapping*
    a. Keaktifan Siswa Meningkat.
    b. Meningkatnya minat dan antuslasme siswa.
    c. Siswa lebih mudah memahami materi.
    d. Siswa menjadi lebih kreatif.
    e. Kualitas pembelajaran secarah menyeluruh meningkat.

    Dengan demikian, model pembelajaran *mlnd mapping* terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran SKI secara menyeluruh. meskipun masih diperlukan penyesuaian dan pembiasaan dalam pelaksanaannya.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat lmplementasi *Mlnd mapping*
    a. Faktor Pendukung meliputi:
        1) Adanya dukungan dari kepala madrasah.
        2) Adanya dukungan dari waka kurikulum.
        3) Guru SKI yang profesional.
        4) Sarana prasarana yang memadai.
        5) Adanya keterlibatan dan Partisipasi siswa
    b. Faktor Penghambat meliputi:
        1) Keterbatasan waktu.
        2) Kesulitan siswa memahami konsep.
        3) Guru kesulitan membagi fokus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

    Guru hendaknya terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran *mlnd mapplng* agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Selain itu, guru juga perlu melakukan pendekatan kepada siswa untuk memahami karakter dan kemampuan mereka sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

2. Bagi kepala Madrasah

   Kepala Madrasah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta memfasilitasi guru dalam mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, data, maupun cakupan penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait implementasi model pembelajaran *mind mapping* atau model pembelajaran inovatif lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.